

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM BERBASIS
TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH**

M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali, Ima Ni'matus Sholikhah

Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah

Email : adzik202@gmail.com, sholihahnimatus23@gmail.com

***Abstract:** The time now is a lot of us find some model or strategy that is used in the process of learning, especially language is Arabic, but not infrequently also we find the students who are still difficulty in speaking using the language of Arabic. The purpose of the research this is to determine a model which is used by a teacher in the process of learning maharah al-kalam as well as develop a model of learning that is based on the theory of constructivism. The method that used in this research this is Research and Development (R&D) with model ADDIE. Then the process of the development of a validated to the expert learning constructivism and expert learning a language Arab, to assess test of the feasibility of the products that has been developed. The results of the test that have been done by the experts stated that the model of learning that has been developed feasible to use.*

Keywords: *Learning Model, Constructivism Theory, Speaking Skill*

***Abstrak :** Pada masa sekarang ini banyak kita temukan beberapa model atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya bahasa Arab, tetapi tidak jarang juga kita temukan para pelajar yang masih kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebuah model yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran maharah al-kalam serta mengembangkan model pembelajaran yang berbasis teori konstruktivisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Kemudian proses pengembangan divalidasikan kepada para ahli pembelajaran konstruktivisme dan ahli pembelajaran bahasa Arab, untuk menilai uji dari kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. Hasil uji yang telah dilakukan oleh para ahli menyatakan bahwa model pembelajaran yang telah dikembangkan layak untuk digunakan.*

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Teori Konstruktivisme, Maharah kalam*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah pembelajaran meningkatkan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Muara dari peningkatan mutu tidak lain adalah pencapaian tujuan pendidikan. Kunci terpenting suatu tujuan pendidikan adalah terletak pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, proses pembelajaran dikelas harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Artinya bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat mengoptimalkan dan

memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik¹.

Model pembelajaran bahasa Arab dilembaga pendidikan, khususnya di tingkat Aliyah, tidak jarang masih menggunakan model pembelajaran tradisional (teori behaviorisme), dimana para siswa masih pasif dalam proses belajar mengajar. Sebuah masalah yang terjadi di Madrasah Aliyah Al-Aqobah dalam meningkatkan kemahiran berbicara yaitu masih kurang optimalnya model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara, terbatasnya waktu pembiasaan dalam bercakap dengan bahasa Arab, dan sedikitnya motivasi para siswa dalam menerapkan bahasa Arab.

Beberapa Hal inilah yang menjadikan rendahnya motivasi dan kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa Arab. Dan akhirnya akan berdampak pula terhadap rendahnya minat para pelajar dalam belajar bahasa Arab. Oleh sebab itu, hendaknya pembelajaran bahasa Arab dapat didesain berdasarkan teori konstruktivisme untuk membuat para peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menambah motivasi peserta didik dan menjadikan hasil pembelajaran tersebut meningkat².

Teori konstruktivisme ini merupakan sebuah gerakan besar yang memiliki posisi filosofis dalam pendekatan dan strategi pembelajaran. Karena itu konstruktivisme sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan yang memunculkan beragamnya metode/strategi pembelajaran baru.

Pendekatan konstruktivisme adalah suatu keadaan yang memandang bahwa masing-masing individu dapat membentuk atau membangun pola pikiran mereka sendiri, agar mereka dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran³. Pembelajaran konstruktivisme memiliki pandangan bahwa dalam membangun pengetahuan baru perlu adanya suatu proses konstruksi yang dibangun oleh peserta didik.

Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam

Model pembelajaran yang difokuskan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk keterampilan berbahasa Arab. Teori yang dijadikan landasan pengembangan model ini adalah teori konstruktivisme yang memandang bahwa belajar bahasa merupakan sebuah proses dimana peserta didik secara aktif mengkonstruksi atau membangun kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki⁴.

¹ Suparlan Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Islamika* 1, no. 2 (2019): 79–88.

² Isop Syafe'i, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 3 (2016): 463.

³ Sahkholid Nasution and Islam, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Arabi : Journal of Arabic Studies," *Arabi* 3, no. 2 (2018): 121–144.

⁴ Dadang Supardan, "Teori Dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Edunomic* 4, no. 1 (2016): 1–12.

Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Kalam

Secara umum pendekatan pembelajaran bahasa memiliki dua unsur yaitu: pertama, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Kedua, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru melahirkan beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode langsung. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa melahirkan beberapa model pembelajaran diantaranya: metode tidak langsung dan metode *discovery*⁵.

Secara umum, pendekatan dalam bahasa termasuk bahasa Arab dibagi menjadi tiga macam yaitu : a. Pendekatan *universal approach*, b. *eclectic approach* dan *partial approach*. Ketiga pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang familiar diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dari era klasik sampai kontemporer⁶.

Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa Arab secara khusus merupakan landasan psikologis dan filosofis yang memandang bahwa peserta didik dapat membentuk dan mengembangkan pemahamannya secara mandiri berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, sesuai dengan rangsangan yang diberikan oleh pendidik.

Maharah al-kalam secara bahasa adalah keterampilan berbicara, dalam bahasa Inggris disebut dengan *speaking skill*. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengungkapkan dan menyampaikan gagasan pikiran dan perasaan⁷.

Zoharik (dalam Nurrohman) juga berpendapat bahwa ada lima element pembelajaran berbasis pada konstruktivisme, yaitu: a) *Activating Knowledge*, merupakan fase untuk mengaktifkan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki para siswa. b) *Acquiring Knowledge*, merupakan fase pemerolehan pengetahuan baru. c) *Understanding Knowledge*, fase ini melalui tiga langkah: menyusun konsep sementara, melakukan sharing dengan orang lain atas dasar tanggapan, konsep atau tanggapan tersebut direvisi dan divalidasi serta dikembangkan. d) *Applying Knowledge*, merupakan fase untuk mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang telah diperoleh pada fase sebelumnya. e) *Reflecting Knowledge*, merupakan fase terakhir yakni melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.⁸

Al-Dhawiy menjelaskan bahwa ada lima tahapan dalam pembelajaran berbasis teori konstruktivisme (1). التثويق (Engagement) (2). الإكتشاف (Exploration) (3). التفسير (Explanation) (4).

⁵ Nasution and Islam, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Arabi : Journal of Arabic Studies."

⁶ Dr. Hj. Nurul Hanani, *Pembelajaran Bahasa Arab Kontoporer - Kontruksi Metodologi Pembelajaran* (Bandung: CV.Cendekia Press, 2020).

⁷ Rahmaini, "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non-Arab" (n.d.): 227–233.

⁸ Nasution and Islam, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Arabi : Journal of Arabic Studies."

التوسيع (Elaboration) (5). التقييم (Evaluation).⁹

Dengan demikian pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab maharah kalam, membutuhkan guru yang mampu merancang dan menciptakan pengalaman-pengalaman belajar pada peserta didik, agar mereka mampu mengaitkan tentang pengetahuan yang telah dimiliki dengan konsep-konsep bahasa yang dipelajari.

Setelah melakukan penelitian yang terjadi dilapangan, bahwa masalah yang dialami oleh siswa terhadap kemampuan berbicaranya yang masih kurang maksimal, yang disebabkan oleh kurang afektifnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga siswa menjadi lebih pasif selama pembelajaran.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan sebuah model pembelajaran bahasa Arab yang sudah digunakan oleh guru menjadi model pembelajaran berbasis konstruktivisme, untuk membantu guru dan siswa dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, khususnya pada bahasa Arab maharah kalam, agar siswa menjadi lebih aktif dan dapat membangun pemikiran mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development). Atau sering disebut dengan model penelitian R&D. Dan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan alasan, karena produk dari pengembangan ini adalah model pembelajaran.

Prosedur pengembangan model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme memiliki empat tahap yaitu : 1) Analisis, berupa : Pengumpulan data, Observasi, Menjelaskan kondisi nyata dilapangan berdasarkan kegiatan pembelajaran. 2) Perencanaan, berupa : Menentukan standar kompetensi dan Indikator materi pokok, merancang model kegiatan pembelajaran berbasis konstruktivisme. 3) Pengembangan, berupa : Mengembangkan produk, membuat produk, dan Validasi. 4) Implementasi, berupa : Uji coba produk. 5) Evaluasi, berupa soal-soal sumatif.

Sementara, tehnik dan instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah : a). *Observasi*, metode ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui secara jelas, bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan berbicara (maharah al- kalam), yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Aqobah. b). *Wawancara*, metode ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas alasan guru bahasa Arab di Madrasah Al-Aqobah ini dalam memilih dan memakai pendekatan, strategi dan metode yang diterapkan dikelas. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah panduan wawancara secara tatap muka dan tanya

⁹ Ibid.

jawab kepada guru bahasa Arab di Madrasah Al-Aqobah. Dan juga fakta dilapangan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran yang lebih realistis tentang proses pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dilakukan. c). *Angket*, metode ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan menyangkut pengembangan model pembelajaran maharah Al- kalam berbasis teori konstruktivisme dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab oleh para ahli, yakni ahli dibidang pembelajaran bahasa Arab dan ahli dibidang teori konstruktivisme. Alat pengumpulan data yang dipakai adalah lembar angket yang diberikan kepada para ahli terhadap produk yang dikembangkan. d). *Studi pustaka* yakni dengan mempelajari serta mengumpulkan data, dari berbagai refrensi (literature) dan sumber bacaan yang mendukung penelitian. Peneliti beranggapan bahwa literature merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya literature dapat dijadikan adanya pertimbangan yang relevan dalam memperkuat teori-teori untuk menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi. e). *Preetes dan postes*, metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum adanya teori konstruktivisme dan setelah adanya proses pembelajaran berbasis teori konstruktivisme yang telah dikembangkan, apakah produk tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa.¹⁰

Untuk memvalidasi desain penelitian yang dikembangkan, dipilih beberapa orang validator yang dianggap kompeten dibidangnya untuk memberikan penilaian dan perbaikan terhadap pengembangan model pembelajaran maharah kalam berbasis teori konstruktivisme dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, pada dua orang ahli satu ahli dibidang model pembelajaran bahasa Arab berbasis teori konstruktivisme dan satu ahli dibidang pembelajaran keterampilan berbicara (maharah kalam).

Karena penelitian ini adalah penelitian pengembangan, maka tehnik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dalam bentuk mereduksi data untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab, serta mempertimbangkan berbagai saran dari informan dan ahli.

Untuk hasil data observasi tentang kondisi dan situasi proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Aqobah, hasil validasi para ahli terhadap produk model pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan secara kuantitatif. Karena validator terdiri dari dua orang, maka untuk menghitung nilai akhir terkait dengan tingkat validasi produk, digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan

X= Nilai akhir produk

x = Nilai produk ahli

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D* (Bandung, 2016).

n = Jumlah

Untuk menafsirkan tingkat kelayakan produk, maka perlu dilakukan standardisasi kualitas produk sebagai berikut :

No.	Nilai Rata-Rata	Kategori	Keterangan
1.	3.1 – 4.0	Sangat Baik	Layak digunakan dengan sedikit revisi
2.	2.1 – 3.0	Baik	Layak digunakan dengan banyak revisi
3.	1.1 – 2.0	Cukup	Layak digunakan dengan sangat banyak revisi
4.	0.0 – 1.0	Kurang	Tidak layak digunakan

Tabel Interpretasi Nilai Rata-Rata Terhadap Kualitas Produk :

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan adanya penelitian mengenai model pembelajaran *maharah kalam* di Madrasah Aliyah Al Aqobah Tebuireng Jombang, ada beberapa hasil dan pembahasan yang dapat dijelaskan oleh peneliti.

Hasil Penelitian

A. Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme

Pengembangan model pembelajaran maharah kalam berbasis teori konstruktivisme dilakukan dengan melalui lima tahapan yaitu :

a. Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme. Pada tahap ini peneliti menganalisis beberapa hal antara lain :

- Data yang dikumpulkan berupa RPP yang sudah dipakai oleh guru sebelumnya. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan RPP tersebut.
- Mengumpulkan data yang terkait tentang masalah yang timbul pada saat guru memberikan materi.
- Pengumpulan data tentang analisis karakteristik peserta didik.

b. Tahap Perancangan (Desain)

Pada tahap perencanaan pengembangan model pembelajaran dirumuskan

berdasarkan data yang di dapatkan dari tahap analisis. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

- Menentukan standar kompetensi dan indikator pada materi pokok. Serta menentukan tujuan pengembangan RPP agar sesuai dengan kurikulum dan silabus yang telah ada.
- Menentukan beberapa model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme.
- Merancang model pembelajaran (RPP) yang lama menjadi model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme.

c. Tahap Pengembangan (Development)

Setelah tahap perencanaan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Dalam tahap pengembangan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan. yakni :

- Mengembangkan produk
Pengembang mengumpulkan data yang sudah diperoleh yaitu RPP. Kemudian dikembangkan menjadi RPP yang berbasis teori konstruktivisme
- Membuat produk
Peneliti membuat sebuah buku RPP yang dapat menjadi acuan dan pegangan bagi guru untuk meningkatkan model pembelajaran.
- Validasi
Dalam proses validasi terdapat validasi ahli materi dan validasi ahli dalam perancang proses pembelajaran (RPP). Adapun validasi ini dibedakan menjadi dua yaitu :
 - 1) Validasi ahli materi merupakan prasyarat sebelum di uji cobakan pada pengguna. RPP yang sudah dikembangkan akan divalidasi oleh ahli materi di Madrasah Aliyah Al-Aqobah
 - 2) Validasi kedua merupakan validasi yang dilakukan oleh dosen yang ahli dalam merencanakan proses pembelajaran (RPP) yang berbasis teori konstruktivisme.
- Revisi
Setelah proses validasi, produk di revisi berdasarkan komentar dan saran dari para ahli, agar proses pengembangan RPP ini sesuai dengan teori konstruktivisme.

d. Tahap Implementasi (Implementasi)

Setelah proses validasi, dilakukan tahap implementasi dimana kegiatan yang dilakukan adalah menilai produk yang telah dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Disini produk di uji coba dengan melibatkan siswi kelas XII MA AL AQOBAH. Pada tahap ini hanya diperlukan satu kelas sebagai uji coba. Dikarenakan banyaknya jumlah siswa dan siswi yang menjadi objek uji coba, dan peserta didik tidak dapat dijadikan satu antara putra dan putri, sehingga uji coba hanya dilakukan pada siswi IPA dan IPS dan implementasi dilakukan dengan melibatkan 20 siswi.

e. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, maka dilakukan revisi terhadap model pembelajaran (RPP). Produk akhir yang dihasilkan berbentuk RPP model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme. Produk ini berfungsi agar dapat menjadi acuan dan pegangan bagi guru dalam proses pembelajaran dan dapat dikembangkan oleh masyarakat luas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MODEL KONSTRUKTIVISME**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Tingkat Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Kelas : XI (Sebelas)
Materi Pokok : Maharah Al-Kalam

I. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami isi materi dan mampu berbicara menggunakan bahasa Arab

II. Kompetensi Dasar

Menerjemahkan dan menjelaskan materi dan qoidah-qoidah nahwu yang ada.

III. Indikator Pembelajaran

- Memberikan gambaran tentang Umroh
- Membacakan paragraf dan siswa menirukan
- Menerjemahkan dan memahami bacaan tentang umroh
- Memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai bacaan tentang umroh
- Menjelaskan qoidah-qoidah nahwu tentang F'il madhi
- Memberi contoh tentang perubahan dhomir pada fi'il madhi

IV. Materi

- Umroh bersama keluarga (العمرَة مَعَ أُسْرَتِي)
- Fi'il Madhi meliputi :
Tasrif fi'il madhi lughowiy
Cara mentasrif perubahan fi'il selain shohih salim

V. Pendekatan, Sumber, Metode, Media

- a. Pendekatan : konstruktivisme
- b. Sumber : Bahasa Arab MA Kelas XI Direktorat Jendral Pendidikan Islam
Kementrian Agama RI 2020
- c. Metode : Pengembangan, Penerjemahan, Tanya Jawab dan Diskusi
- d. Media : LKS Bahasa Arab, Papan Tulis, Spidol

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
-----	---------------	----------------

1.	Guru membuka pelajaran dengan doa, menyapa para siswa, menanyakan tentang kabar mereka dengan menggunakan bahasa Arab. membacakan absensi dan menjelaskan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	Siswa menjawab sapaan dari guru secara bersamaan dengan menggunakan bahasa Arab. Dan mendengarkan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang dibacakan guru.
2.	Guru <i>memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi</i> minggu lalu dengan menggunakan bahasa Arab	Siswa <i>menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru</i> dengan menggunakan bahasa Arab
3.	Guru menyajikan sebuah bacaan sederhana tentang العمرة, dan <i>mengajak siswa untuk mengikuti bacaan guru. guru menjelaskan</i> sekilas tentang isi video (bacaan).	Siswa <i>mendengarkan, menyimak dan Mengikuti</i> bacaan guru secara bersamaan.
4.	Guru menanyakan kepada siswa tentang mufrodat yang baru atau yang belum mereka ketahui, setelah itu guru mengajak para siswa untuk menerjemahkan bersama-sama.	Siswa menanyakan mufrodat yang belum mereka ketahui.
5.	Guru meminta siswa <i>untuk membuat sebuah kelompok kecil, untuk membuat Hiwar (percakapan) pendek</i> sesuai dengan tema. Kemudian siswa dituntut untuk <i>mempraktekannya</i> di depan kelas.	Siswa <i>membentuk kelompok kecil untuk membuat percakapan singkat</i> tentang tema yang dipelajari dan <i>memperagakannya</i> di depan kelas.
6.	<i>Guru mengajak peserta didik untuk aktif dalam berbicara.</i> Dengan cara, guru memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Kalam

	pendek mengenai tema yang dipelajari.	
7.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk <i>menyampaikan pengetahuannya tentang materi</i> (Fi'il madhi). Guru menjelaskan tentang qoidah nahwu yang ada pada materi (Fi'il madhi).	<i>Siswa menyampaikan pengetahuan yang mereka ketahui</i> tentang materi tersebut.
7.	Guru memberikan <i>evaluasi</i> dan nilai terhadap kata-kata atau ucapan yang diungkapkan oleh peserta didik	<i>Siswa mendengarkan, menyimak dan mengevaluasi</i> tentang kesalahan-kesalahan pada setiap individu.
8.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa sebelum meninggalkan kelas.	Siswa mendengarkan

VII. Evaluasi

- Evaluasi meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tema

B. Validasi Produk Oleh Para Ahli

Masing-masing validator diberi angket penilaian yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Dengan empat alternatif skor : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = kurang.

Hasil validasi dari ahli dibidang pembelajaran konstruktivisme, sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Kesesuaian RPP yang dikembangkan dengan ciri-ciri teori konstruktivisme	3
2.	Ketepatan langkah-langkah pembelajaran dalam model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme	3
3.	Kesesuaian model pembelajaran yang dikembangkan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme	3
4.	Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran di Madrasah Aliyah sederajat	3
5.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa	3
6.	Perkiraan kemampuan model pembelajaran yang dikembangkan dalam mengarahkan siswa untuk melakukan eksplorasi	4
7.	Perkiraan kemampuan model pembelajaran yang dikembangkan dalam menciptakan komunikasi aktif antar siswa dan guru	4
8.	Kesesuaian RPP yang dikembangkan dengan tuntutan Standar Nasional Pendidikan (SNP)	4
9.	Perkiraan kemampuan model pembelajaran yang dikembangkan dalam mengarahkan siswa untuk melakukan elaborasi	4
10.	Cakupan instrumen penilaian untuk mengukur perkembangan kompetensi siswa dalam belajar maharah kalam	4
Jumlah		35

1.3 : Tabel angket validasi ahli pembelajaran konstruktivisme

Hasil angket yang diberikan kepada ahli dibidang pembelajaran bahasa Arab, sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sudah berbasis teori konstruktivisme	3
2.	RPP yang dikembangkan layak untuk digunakan, khususnya untuk jenjang Aliyah Kelas XI	4

Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Kalam

3.	RPP yang dikembangkan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan berbicara	3
4.	Dengan teori konstruktivisme siswa menjadi lebih aktif	4
5.	Guru menerapkan teori konstruktivisme dalam proses pembelajaran	3
6.	Dengan RPP yang telah dikembangkan pembelajaran menjadi lebih efektif	3
7.	Dengan RPP yang dikembangkan memudahkan guru dalam proses pembelajaran	4
8.	Siswa lebih aktif untuk berbicara menggunakan bahasa Arab	3
9.	Dengan RPP yang telah dikembangkan menjadikan siswa lebih termotivasi	3
10.	Dengan RPP yang dikembangkan menjadikan siswa lebih mandiri dan berfikir kritis	4
Jumlah		34

1.4 : Tabel angket validasi ahli dibidang bahasa Arab

Analisis validasi para ahli terhadap produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata yang diberikan oleh ahli pembelajaran konstruktivisme sebesar 3,5 dengan demikian produk pengembangan model pembelajaran maharah kalam berbasis konstruktivisme adalah “sangat baik”
2. Hasil yang diberikan oleh ahli bahasa Arab sebesar 3,4 dengan demikian produk pengembangan model pembelajaran maharah kalam berbasis konstruktivisme adalah “sangat baik”

Nilai rata-rata dari kedua ahli tersebut dijumlahkan untuk memperoleh nilai akhir tentang kualitas dan keefektifan model pembelajaran maharah kalam berbasis teori konstruktivisme sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{3,5 + 3,4}{2} = 3,45$$

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai 3,45 Menunjukkan bahwa menurut para ahli produk pengembangan model pembelajaran maharah kalam berbasis teori konstruktivisme adalah sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan temuan diatas, bahwa kondisi pembelajaran bahasa Arab yang fokus pada keterampilan berbicara masih kurang optimal, dikarenakan beberapa alasan diantaranya ; terbatasnya waktu pembiasaan dalam bercakap dengan bahasa Arab,

kurangnya variasi model pembelajaran bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbicara, sedikitnya motivasi para siswa dalam menerapkan bahasa Arab. Kurangnya tenaga pendidik dalam menciptakan Susana berbahasa. Sehingga mengakibatkan siswa kurang terlatih dalam berkomunikasi dan berbicara menggunakan bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran pastinya banyak kita temukan beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam belajar bahasa. Diantaranya : metode ceramah, metode gramatikal (Qowaid wa at-tarjamah), metode qiyasi (deduktif), metode langsung (Thoriqoh mubasyaroh) dan lain sebagainya. Sebuah model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme sudahlah tidak asing bagi kita semua. Teori konstruktivisme adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan siswa berdasarkan dengan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya¹¹.

Model pembelajaran bahasa Arab yang berbasis konstruktivisme berhasil dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah pengembangan model pembelajaran. setiap penelitian dan pengembangan harus menggunakan model pengembangan tertentu atau memodifikasi satu model atau gabungan dari dua model. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. dalam penelitian ini dianggap tepat. Sebab produk penelitian ini adalah model pembelajaran.

Secara umum, strategi pembelajaran berbasis konstruktivisme yang tercermin dalam perangkat ini adalah strategi tidak langsung (Indirect Intruction) : sebuah strategi dimana seorang guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. penyampaian materi seakan-akan tidak langsung diberikan kepada siswa, melainkan melalui berbagai cara, media, sumber belajar. Sehingga materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Model pembelajaran bahasa Arab telah tertuang beberapa strategi dan metode-metode pembelajaran berbasis teori konstruktivisme. Diantaranya : Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning, Inquiry Learning dan Problem Based Learning. Dengan demikian wajar jika para ahli menilai bahwa model pembelajaran bahasa Arab ini telah memenuhi karakteristik pembelajaran konstruktivisme.

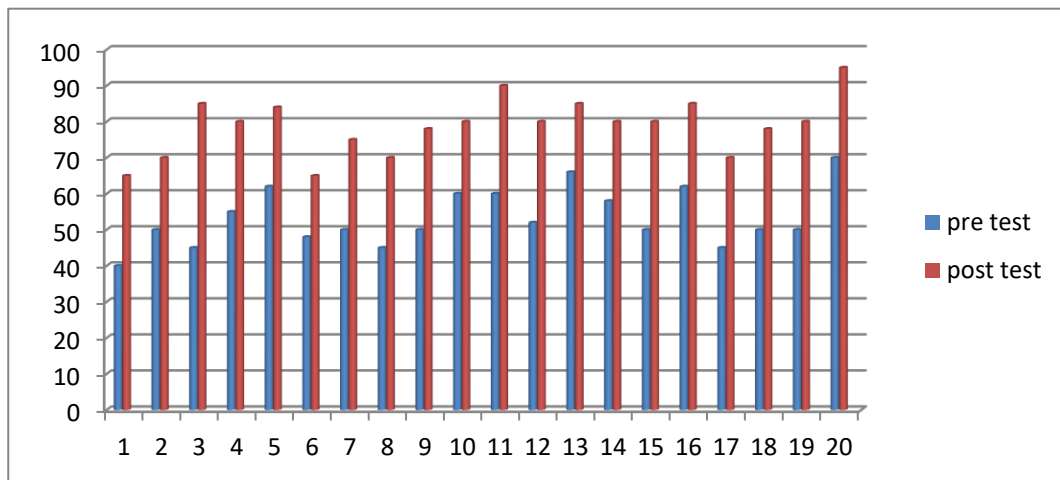
Rata-rata hasil penilaian atau validasi dari pengembangan model pembelajaran maharah kalam berbasis teori konstruktivisme mencapai 3,45 Grade ini tidak terlepas dari kesesuaian model yang dikembangkan dengan teori konstruktivisme.

Uji Coba Pemakaian Produk

¹¹ Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id* (2016): 343–359.

Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Kalam

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Aqobah, objek penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XI. Berikut adalah hasil pre test dan post test dari uji coba produk tersebut :



1.5 : Diagram hasil pre test dan post test

Berdasarkan data diagram diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre test adalah 53,4, dan untuk nilai rata-rata post test adalah 78,5 maka dapat diketahui bahwa nilai post test lebih baik daripada hasil nilai dari pre test. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *maharah kalam* berbasis konstruktivisme yang sudah dikembangkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maharah kalam siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Aqobah.

KESIMPULAN

Kondisi pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara (maharah kalam) perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Sebab beberapa hal atau masalah yang terjadi baik dalam model pembelajaran maupun masalah yang muncul dari luar pembelajaran. Guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah 50% masih menggunakan model pembelajaran yang masih belum mendorong siswa untuk belajar aktif dan cakap dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

Pendekatan konstruktivisme adalah sebuah pendekatan yang dijadikan sebagai madzhab pemikiran atau pandangan terhadap terbentuknya suatu pengetahuan baru yang dijadikan dasar dalam berbagai bidang kajian. Konstruktivisme diartikan sebagai sebuah pengetahuan yang bersumber dari pembelajar atau siswa, untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Model pembelajaran yang difokuskan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk keterampilan berbahasa khususnya bahasa Arab. Teori konstruktivisme yang memandang bahwa belajar bahasa merupakan sebuah proses dimana peserta didik secara aktif mengkonstruksi atau membangun kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki.

Jenis pengembangan model pembelajaran berbasis teori konstruktivisme ini menggunakan model penelitian ADDIE yaitu terdiri dari 5 langkah : Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi.

Rata-rata hasil dari ahli pembelajaran konstruktivisme adalah 3,45, dan untuk nilai dari ahli pembelajaran maharah kalam adalah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan model pembelajaran maharah kalam berbasis teori konstruktivisme untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab adalah sangat baik.

Dari uji coba produk yang telah diterapkan guru kepada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Aqobah menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran berbasis konstruktivisme dapat meningkatkan kualitas maharah kalam dalam mata pelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanani, Dr. Hj. Nurul. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontoporer - Kontruksi Metodologi Pembelajaran*. Bandung: CV.Cendekia Press, 2020.
- Muizzuddin, Muh. "Pengembangan Profesionalisme Guru Dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 127–140.
- Nasution, Sahkholid, and Islam. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Arabi : Journal of Arabic Studies." *Arabi* 3, no. 2 (2018): 121–144.
- Rahmaini. "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non-Arab" (n.d.): 227–233.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung, 2016.
- Supardan, Dadang. "Teori Dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Edunomic* 4, no. 1 (2016): 1–12.
- Suparlan, Suparlan. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Islamika* 1, no. 2 (2019): 79–88.
- Syafe'i, Isop. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 3 (2016): 463.
- Syamaun, Nurmasiythah. "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id* (2016): 343–359.